

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020

**Dessy Putri Ardilla¹, Ratna Juwita²,
Jurusan Manajemen Universitas Multi Data Palembang
¹dessyputriardilla@mhs.mdp.ac.id, ²ratna@mdp.ac.id**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Populasi penelitian berjumlah 85 perusahaan Property, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 50 perusahaan Property, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, Total Asset Turnover tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, net profit margin, pertumbuhan laba.*

Abstract

This study aims to determine of the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Net Profit Margin on the Profit Growth at property, real estate, and building construction companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The population of study was 85 Profit Growth at property, real estate, and building construction companies. While the research sample used 50 Profit Growth at property, real estate, and building construction companies. The data analysis technique used multiple linear regression analysis wich was processed by the SPSS application. The results showed that partially the Current Ratio has a positive and significant effect on the Profit Growth, Debt to Equity ratio have no and insignificant effect on the Profit Growth, Total Asset Turnover have no and insignificant effect on the Profit Growth, and Net Profit Margin has a positive and significant effect on the Profit Growth. Simultaneously, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Net Profit Margin have a positive and significant effects on the Profit Growth.

Keywords : *current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, net profit margin, profit growth.*

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh 9 sektor, yaitu Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan, Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri, Sektor Industri Produk Konsumsi, Sektor Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan, Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi, Sektor Keuangan, dan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi.

Sektor *property* dan *real estate* merupakan sektor perusahaan jasa yang terdaftar sebagai perusahaan publik dalam sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor *property* dan *real estate* terdiri atas perusahaan-perusahaan pengembang *property* dan *real estate* serta perusahaan-perusahaan yang menangani konstruksi bangunan. Investasi di bidang *property* dan *real estate* menjadi salah satu investasi yang menjanjikan karena pada umumnya investasi di bidang ini bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Ketika pertumbuhan ekonomi baik, pendapatan masyarakat akan meningkat sehingga berdampak positif terhadap pembangunan dan penjualan perumahan, oleh karena itu perkembangan sektor *property* dan *real estate* akan menarik minat investor dikarenakan harga bangunan dan tanah yang cenderung naik, *supply* tanah bersifat tetap sedangkan *demand* akan selalu bertambah besar seiring dengan penambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, dan lain-lain. (Sukamulja, 2019, h.29).

Indeks sektoral dengan penurunan paling dalam pada tahun 2020 dialami oleh sektor properti, real estate, dan konstruksi gedung yaitu mencapai 24,24%. (Kontan.co.id, 2020). Indonesia *Property Watch* menyatakan bahwa sektor properti terpukul hebat akibat sentimen yang melanda perekonomian, salah satunya dikarenakan virus corona baru atau Covid-19. *CEO Indonesia Property Watch (IPW) Advisory Group* Ali Trangganda mengatakan bahwa sejauh ini industri properti telah anjlok 60 persen dibandingkan dengan 2019. Penjualan merosot tajam menyusul aktivitas yang juga terbatas. Dalam catatan Bisnis, rerata pertumbuhan industri properti setiap tahunnya berkisar 5 persen. Sejumlah pakar, pengembang, dan pegiat bisnis properti sebelumnya memproyeksikan industri properti setidaknya dapat tumbuh di antara 5 persen hingga 8 persen. (Bisnis.com, 2020).

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan secara normatif adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan laba dan arus kas yang akan diperoleh di masa depan. (Indriani, 2021, h.33). Laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen perusahaan. (Sujarweni, 2020, h.130).

Pertumbuhan laba dari tahun ke tahun akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. (Hery, 2017, h.85). Pertumbuhan laba penting bagi perusahaan sebab pemegang saham (investor) menaruh perhatian pada pendapatan sekarang dan yang akan datang. (Kamaludin, 2021, h.33).

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba antara lain (Hamidah, 2019, h.169) :

1. Jumlah laba yang dipertahankan dan diinvestasikan kembali oleh perusahaan.
2. Rasio-rasio keuangan.
3. Inflasi

2. Landasan Teori

Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2020, h.303). Laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen perusahaan. (Sujarweni, 2020, h.130).

Pertumbuhan Laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya (Harahap, 2019, h.310).

Signaling theory merupakan suatu tindakan yang akan diambil oleh pihak manajemen perusahaan untuk memberikan informasi-informasi kepada para pihak investor mengenai keadaan suatu perusahaan atau prospek kinerja perusahaan. (Houston, 2018, h.184).

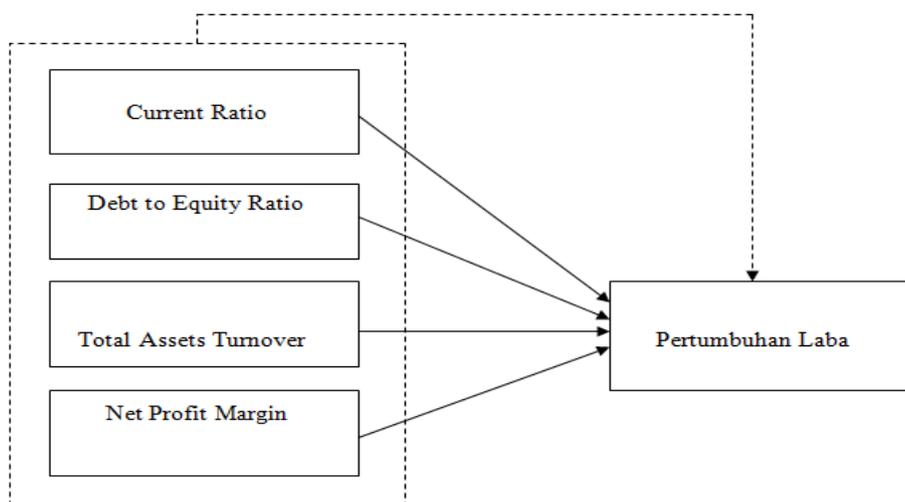
Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendek yang menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid kondisi keuangan perusahaan. (Sukamulja, 2019, h.88).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio untuk mengukur tingkat *leverage* perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan. Semakin tinggi *leverage*, maka semakin tinggi risiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan. (Sukamulja, 2019, h.93).

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio untuk menghitung seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan melalui aset yang dimiliki. Perusahaan dengan investasi aset yang besar akan cenderung memiliki perputaran aset yang kecil. (Sukamulja, 2019, h.103).

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. (Sukamulja, 2019, h.98).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Peneliti, 2021

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism* (sudut pandang logika/bersifat sains), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019, h.16).

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019, h.39) Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin.

Subjek penelitian memberi batasan subjek sebagai benda hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba Perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. (Sugiyono, 2019, h.39).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 85 Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. (Sugiyono, 2019, h.126).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2019, h.127) Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 Perusahaan Property, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.787	.405803

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Total Asset Turn Over,

Current Ratio, Debt Equity Ratio

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan nilai R sebesar 0,891. Nilai R Square sebesar 0,794 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,787 atau 78,7%. Artinya variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* mempengaruhi Pertumbuhan laba sebesar 78,7%. Sedangkan sisanya sebesar 21,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian. Faktor-faktor lain tersebut diantaranya ialah inflasi dan jumlah laba yang dipertahankan dan diinvestasikan kembali oleh perusahaan yang tidak diambil dalam penelitian ini. Nilai *standard error of the estimate* sebesar 0,405803 yang artinya semakin kecil nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tepat model regresi dalam memprediksi pertumbuhan laba.

4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.274	1.121		2.260	.025
1 Current Ratio	.020	.030	.043	2.662	.001
Debt Equity Ratio	-.009	.056	-.010	-.157	.876
Total Asset Turn Over	.426	.234	.117	1.821	.070
Net Profit Margin	.447	.107	.260	4.178	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan pengolahan data diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = 2,274 + 0,020 \text{ CurrentRatio} - 0,009 \text{ DebttoEquityRatio} + 0,426 \text{ TotalAssetTurnover} + 0,447 \text{ NetProfitMargin}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Konstanta (a) sebesar 2,274 yang artinya menunjukkan besarnya pengaruh variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba. Apabila variabel bebas dianggap konstan, maka rata-rata pertumbuhan laba adalah sebesar 2,274.
- 2) Koefisien regresi *Current Ratio* bertanda positif sebesar 0,020 yang artinya jika variabel lainnya konstan dan *Current Ratio* mengalami peningkatan 1% maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 2,0%.
- 3) Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* bertanda negatif sebesar -0,009 yang artinya jika variabel lainnya konstan dan *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan 1% maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -0,9%.
- 4) Koefisien regresi *Total Asset Turnover* bertanda positif sebesar 0,426 yang artinya jika variabel lainnya konstan dan *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan 1% maka pertumbuhan laba akan ikut mengalami peningkatan sebesar 42,6%.
Koefisien regresi *Net Profit Margin* bertanda positif sebesar 0,447 yang artinya jika variabel lainnya konstan dan *Net Profit Margin* mengalami peningkatan 1% maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 44,7%.

4.3 Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	250	-.028	.154	.223	.307
Valid N (listwise)	250				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada uji statistik sederhana yang dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai Z tabel = 1,96 dan total sampel sebanyak 250 maka didapat nilai Z hitung yaitu $Z_{skewness} = \frac{-0,028}{\frac{\sqrt{6}}{250}} = -4,572$ dan nilai $Z_{kurtosis} = \frac{0,223}{\frac{\sqrt{24}}{250}} = 1,820$. Dapat diketahui bahwa masing-masing Z hitung < Z tabel yaitu $(-4,572 < 1,96)$ dan $(1,820 < 1,96)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Current Ratio	.905	1.105
Debt Equity Ratio	.839	1.192
Total Asset Turn Over	.902	1.108
Net Profit Margin	.962	1.040

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas terlihat nilai *tolerance* dari *Current Ratio* $0,905 < 0,10$, *Debt to Equity Ratio* $0,839 < 0,10$, *Total Asset Turnover* $0,902 < 0,10$, *Net Profit Margin* $0,962 < 0,10$. Sedangkan nilai VIF *Current Ratio* $10,5 > 10$, *Debt to Equity Ratio* $19,2 > 10$, *Total Asset Turnover* $10,8 > 10$, *Net Profit Margin* $10,40 > 10$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan data penelitian ini layak.

4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.794	.787	.405803	2.008

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Debt Equity Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil uji autokorelasi menggunakan pengujian *Durbin Watson* bernilai 2,008 dengan 4 variabel dan $n = 250$. Berdasarkan hasil perhitungan *Durbin Watson test* dengan nilai *significant test 5%* nilai $du = 1,817$. Sedangkan $4-du (4-1,817) = 2,183$ sehingga hasil perhitungan uji *Durbin Watson* terletak diantara 1,817-2,183 yang berarti model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi.

4.6 Uji Heterokedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.212 ^a	.045	.029	.51451

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Debt Equity Ratio

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji *White*. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel, nilai R Square sebesar 0,045 dengan jumlah sampel sebanyak 250, maka nilai c^2 hitung = $250 \times 0,045 = 11,25$. Nilai c^2 tabel $Df = k-1$ ($Df = 5-1 = 4$) dengan tingkat sig 0,01% maka diperoleh nilai c^2 tabel 13,277. Oleh karena c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel ($11,25 < 13,277$) maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.274	1.121		2.260	.025
1 Current Ratio	.020	.030	.043	2.662	.001
Debt Equity Ratio	-.009	.056	-.010	-.157	.876
Total Asset Turn Over	.426	.234	.117	1.821	.070
Net Profit Margin	.447	.107	.260	4.178	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1) *Current Ratio (CR)*

Berdasarkan uji t variabel *CR* mempunyai nilai t hitung sebesar 2,662 dan nilai t tabel sebesar 1,970 ($2,662 > 1,970$). Nilai signifikan 0,001 yang sehingga nilai *sig* $< 0,05$. Artinya secara parsial variabel *CR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Berdasarkan uji t variabel *DER* mempunyai nilai t hitung sebesar -0,157 dan nilai t tabel sebesar 1,970 ($-0,157 < 1,970$). Nilai signifikan 0,876 yang sehingga nilai *sig* $> 0,05$. Artinya secara parsial variabel *DER* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3) *Total Asset Turnover (TATO)*

Berdasarkan uji t variabel *TATO* mempunyai nilai hitung sebesar 1,821 dan nilai t tabel sebesar 1,970 ($1,821 < 1,970$). Nilai signifikan 0,070 yang sehingga nilai *sig* $> 0,05$. Artinya secara parsial *TATO* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba .

4) *Net Profit Margin (NPM)*

Berdasarkan Uji T variabel *NPM* mempunyai nilai hitung *NPM* sebesar 4,178 dan nilai t tabel sebesar 1,970 ($4,178 > 1,970$). Nilai signifikan 0,000 yang sehingga nilai *sig* $< 0,05$. Artinya secara parsial variabel *NPM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.7.2 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.675	4	3.669	5.650	.000 ^b
Residual	159.083	245	.649		
Total	173.758	249			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Debt Equity Ratio

Berdasarkan analisis hasil Uji F di atas terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 5,650 lebih besar dari f tabel 2,40 ($5,650 > 2,40$). Nilai *sig* $< 0,05$. Sehingga dapat dijelaskan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- 2) *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

5.2 Saran

Berikut ini saran-saran yang peneliti berikan terkait penelitian ini :

1. Bagi Peneliti, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lainnya yang mungkin mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Jumlah sampel dapat ditambah dan periode penelitian juga dapat diperbarui untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan akurat.
2. Bagi Investor, sebelum memutuskan untuk investasi saham pada perusahaan sebaiknya mengetahui terlebih dahulu hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan karena dengan mengetahui hal tersebut investor dapat memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.
3. Bagi Perusahaan, sebaiknya memahami dengan baik apa saja faktor-faktor dari dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba agar dapat membantu perusahaan menghindari kerugian yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham dan Houston 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Hamidah 2019. *Manajemen Keuangan*, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri 2019. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Hery 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.

Ilham, B 2020. *Industri Properti Mengalami Penurunan Terendah Sejak 5 Tahun Terakhir*. Diakses 5 September 2021, dari www.bisnis.com.

Kamaludin dan Rini Indriani 2021. *Manajemen Keuangan*, Penerbit cv Mandar Maju. Bandung.

Kasmir 2020. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, V. Wiratna 2020. *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi & Hasil Penelitian*, Pustaka Baru, Yogyakarta.

Sukamulja, Sukmawati, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.